

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO)  
DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN  
PASIEN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT  
DI KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : AZRA AMEDIA  
NIM : 10011282126101**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## **SKRIPSI**

# **ANALISIS PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**NAMA : AZRA AMEDIA**

**NIM : 10011282126101**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**PROMOSI KESEHATAN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**Skripsi, Januari 2025**

**Azra Amedia; Dibimbing oleh Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M**

**Analisis Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Sensitif Obat di Kota Palembang**

xii+ 32 halaman, 6 lampiran

**ABSTRAK**

Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) sangat diperlukan mulai dari awal pengobatan agar pasien dapat diawasi secara rutin untuk mencegah terjadinya resisten obat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TB-SO di Kota Palembang. Metodologi penelitian jenis *qualitative desain* dengan pendekatan deskriptif. Terdapat sebelas sampel yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan model analisis data kualitatif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. PMO berperan dalam membangun sikap positif dan meningkatkan norma subjektif, serta membantu pasien mengatasi hambatan dalam pengobatan pasien TB-SO. Peran PMO dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TB-SO yaitu dengan memberikan edukasi kepada pasien terkait pengobatan TB, upaya pencegahan penularan, dan menghilangkan stigma terkait TB. Selain itu, PMO juga memberikan motivasi kepada pasien berupa ungkapan semangat dan harapan, serta memantau dan mendampingi selama proses pengobatan pasien, mulai dari menemani menelan obat hingga kontrol ke layanan kesehatan. Diharapkan bagi PMO dan Dinas Kesehatan Kota Palembang dapat mengatasi kendala biaya dan waktu yang dialami pasien TB-SO dalam proses pengobatannya.

Kata Kunci : Tuberkulosis; PMO; kepatuhan  
Kepustakaan : 45 (1991-2024)

**HEALTH PROMOTION**  
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
*Thesis, January 2025*

**Azra Amedia: Mentored by Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M**

*Analysis of the Role of the Drug Swallowing Supervisor in Improving Treatment Adherence Drug-Sensitive Tuberculosis Patients in Palembang City*  
xii+ 32 page, 6 attachment

**ABSTRACT**

*The role of drug swallowing supervisors was needed from the beginning of treatment so that patients could be monitored regularly to prevent drug resistance. This study aimed to determine the role of drug swallowing supervisors in improving treatment adherence of drug-sensitive tuberculosis patients in Palembang City. This research used a qualitative design with a descriptive approach. Eleven informants were determined through purposive sampling technique. Data analysis employed Miles and Huberman's qualitative data analysis model, consisting of data reduction, data presentation, and conclusion. Drug swallowing supervisors played a role in building positive attitudes and increasing subjective norms, as well as helping patients overcome obstacles in the treatment of Pulmonary TB patients. The role of drug swallowing supervisors in improving adherence to treatment for Pulmonary TB patients was to provide education to patients regarding TB treatment, efforts to prevent transmission, and eliminate stigma related to TB. In addition, drug swallowing supervisors also provided motivation to patients in the form of expressions of encouragement and hope, as well as monitoring and accompanying patients during the treatment process, from accompanying them in swallowing medicine to controlling visits to health services. It was expected that drug swallowing supervisors and the Palembang City Health Office could overcome the cost and time constraints experienced by TB patients in the treatment process.*

*Keywords* : Tuberculosis; drug swallowing supervisors; compliance  
*Literature* : 45 (1991-2024)

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagairisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/ gagal.

Indralaya, Januari 2025

Yang bersangkutan,



Azra Amedia

NIM. 10011282126101

# HALAMAN PENGESAHAN

## ANALISIS PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT DI KOTA PALEMBANG

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

AZRA AMEDIA

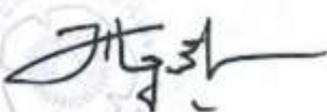
NIM. 10011282126101

Indralaya, Januari 2025

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001



Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M  
NIDN 0016038909

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Analisis Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Sensitif Obat di Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Januari 2025

Indralaya, Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

**Ketua :**

1. Eva Elfrida Pardede, S.Kep, Ns., M.K.M  
NIP. 198512272023212031

(  )

**Anggota :**

2. Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes  
NIP. 199205012023212039

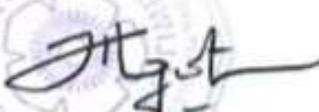
(  )

3. Annisa Rahmawaty, S.K.M. M.K.M  
NIDN. 0016038909

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

  
Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.  
NIP. 197909152006042005

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Azra Amedia  
NIM : 10011282126101  
Tempat/ Tanggal lahir : OKU Timur/24 Maret 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Tanjung Bulan, RT/RW 001/003, Kecamatan Buay  
Madang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur,  
Sumatera Selatan, 32361  
Email : [azraamedia2403@gmail.com](mailto:azraamedia2403@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal : 2008-2009
2. MI Nurussalam Tanjung Bulan : 2009-2015
3. SMP Negeri 2 Buay Madang : 2015-2018
4. SMA Negeri 3 Martapura : 2018-2021
5. Dept. Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya :2021-  
sekarang

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Sensitif Obat di Kota Palembang” dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes. selaku Kepala Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Annisa Rahmawaty, S.K.M., M.K.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, bantuan, dan saran untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Eva Elfrida Pardede, S.Kep, Ns., M.K.M. dan Ibu Dina Supriyati, S.K.M., M.Kes. selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun bagi penulis untuk dapat melengkapi skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Mamak, Bapak, *ncak*, *adek*, Noia, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta doanya yang menjadi motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. *Partner* ku, Shinta, yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah ternyaman bagi penulis sejak zaman megalodon.
8. *RJI genk*, teman-teman baik yang menjadi *safe zone* penulis sejak awal masa perkuliahan.
9. Promkes Mesibku, Luthfiyah dan Novi. *My sweetwo* yang selalu kebersamai dan membantu dalam banyak hal, serta menjadi tempat

pulang bagi penulis di tanah perantauan.

10. Kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan sejauh ini dan berhasil melawan banyak ketakutan tanpa kenal menyerah. Keren *banget*, Azra. *You always have been!*.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyusunan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memperluas wawasan bagi pembaca maupun penulis. Terimakasih.

Indralaya, Januari 2025

Penulis



Azra Amedia

NIM. 10011282126101

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azra Amedia  
NIM : 10011282126101  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti dan Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Sensitif Obat di Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalty Non eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Indralaya

Pada Tanggal: Januari 2025

Yang Menyatakan



Azra Amedia

NIM.10011282126101

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	4
1.3    Tujuan .....	4
1.3.1    Tujuan Umum .....	4
1.3.2    Tujuan Khusus .....	4
1.4    Manfaat .....	5
1.4.1    Manfaat Bagi Peneliti .....	5
1.4.2    Manfaat Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang .....	5
1.4.3    Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	5
1.4.4    Manfaat Bagi Kader TB.....	5
1.4.5    Manfaat Bagi Masyarakat.....	5
1.5    Ruang Lingkup Penelitian .....	5
<b>BAB II ARTIKEL ILMIAH .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>14</b>
3.1    Keterbatasan Penelitian.....	14
3.2    Karakteristik Wilayah .....	14
3.3    Pembahasan .....	15

3.3.1	Determinan Kepatuhan dalam Pengobatan Pasien TB-SO.....	15
3.3.2	Peran PMO dalam Memberikan Edukasi Kepada Pasien TB-SO ...	21
3.3.3	Peran PMO dalam Memberikan Motivasi Kepada Pasien TB-SO..	23
3.3.4	Peran PMO dalam Mengawasi Pengobatan Pasien TB-SO.....	25
3.3.5	Peran PMO dalam Mendampingi Pengobatan Pasien TB-SO.....	27
3.3.6	Peran PMO dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB-SO di Kota Palembang.....	29
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>31</b>
4.1	Kesimpulan .....	31
4.2	Saran .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian
- Lampiran 2. Penjelasan Penelitian
- Lampiran 3. *Informed Concern*
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam
- Lampiran 5. Matriks Hasil Wawancara
- Lampiran 6. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) masih menjadi salah satu penyakit menular yang termasuk dalam masalah kesehatan masyarakat hingga saat ini. TB menduduki posisi kedua sebagai penyakit menular yang paling banyak menyebabkan kematian di dunia, di antara COVID-19 dan HIV/AIDS. *Mycobacterium tuberculosis* dalam droplet yang dikeluarkan oleh penderita saat berbicara, batuk, dan bersin membuat orang yang terpapar berisiko terinfeksi. Penularannya yang relatif mudah menyebabkan peningkatan kasus terus terjadi (Pramudaningsih dkk., 2023).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), setiap tahun setidaknya 10 juta orang terdiagnosa TB dan membunuh 1,5 juta orang. Indonesia dengan persentase 10% berada di posisi kedua sebagai penyumbang angka kejadian TB tertinggi di dunia setelah India, disusul China, Filipina, dan Pakistan. Perkiraan insiden TB di Indonesia hingga Januari 2023 adalah 1.060.000 kasus, dengan kematian mencapai 134.000 orang. Jumlah penemuan kasus baru TB pada tahun 2023 di Indonesia sebanyak 809.044 kasus, angka ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya (WHO, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki estimasi kasus sebanyak 36.710 kasus dengan Kota Palembang sebagai daerah yang memiliki kasus TB tertinggi untuk tahun 2023. Berdasarkan data Sistem Informasi Tuberkulosis (SITB), estimasi kasus TB di Kota Palembang yaitu 7.415 kasus. TB jenis Sensitif Obat atau TB-SO memiliki proporsi tertinggi dengan jumlah 7.283 kasus yang harus diobati dan 96 lainnya adalah jenis TB Resisten Obat. (SITK MSS, 2023).

Tuberkulosis Sensitif Obat (TB-SO) merupakan jenis TB yang dimana bakteri TB masih sensitif atau belum kebal terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT). Pasien TB-SO akan menjalani pengobatan fase intensif selama dua bulan pertama setelah terdiagnosis, dan dilanjutkan dengan fase lanjutan selama empat bulan berikutnya. Pengobatan pasien yang berjalan dengan baik akan secara

signifikan meningkatkan peluang untuk sembuh total dan mengurangi risiko penularan kepada orang lain, sedangkan kegagalan dalam pengobatan TB-SO menyebabkan bakteri resisten terhadap obat dan beralih menjadi TB Resisten Obat (TB-RO) (Dwiningrum dkk., 2021).

TB-RO terjadi akibat bakteri TB resisten atau kebal terhadap OAT fase pertama. Berbeda dengan masa pengobatan TB-SO yang berdurasi enam hingga sembilan bulan, TB-RO memiliki rentang waktu pengobatan yang lebih lama, yaitu dapat mencapai 18 bulan atau bahkan lebih dan memiliki tingkat kematian yang tinggi. Hal tersebut membuat pengobatan TB-RO lebih kompleks dibandingkan dengan TB-SO. Mengingat dampak buruk yang dirasakan oleh pasien apabila mengalami TB-RO, maka sangat diupayakan untuk mencapai kesembuhan pasien dalam pengobatan TB-SO (Yobeanto dan Setiawan, 2022).

Kepatuhan pasien TB sangat penting selama masa pengobatan. Kepatuhan yang dimaksud adalah perilaku pasien untuk meminum obat, dosis obat, cara minum obat, waktu minum obat, dan lama durasi minum obat sesuai dengan anjuran, terutama karena durasi pengobatan yang panjang sering kali menimbulkan rasa bosan. Selain itu, stigma sosial yang diterima pasien karena dianggap membawa penyakit yang menular menyebabkan pasien menarik diri dari lingkungan sekitarnya karena takut akan pandangan negatif, penilaian buruk, atau diskriminasi yang dapat mengakibatkan pasien kehilangan motivasi untuk mengonsumsi obat secara rutin dan menjalani kontrol kesehatan tepat waktu. Penurunan kepatuhan ini tidak hanya berdampak pada efektivitas pengobatan, tetapi juga dapat memperburuk kondisi kesehatan pasien pada TB-RO (Adhanty dan Syarif, 2023).

Perilaku patuh pasien TB dalam pengobatan dilatarbelakangi oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut. *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), mengungkapkan bahwa niat perilaku individu dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku patuh pasien TB-SO dalam pengobatan. Sikap terhadap pengobatan dapat mencerminkan keyakinan pasien tentang efektivitas terapi dan dampaknya terhadap kesehatan mereka. Norma subjektif mencakup pengaruh dari keluarga,

teman, atau orang terdekat, yang dapat mendorong atau menghambat kepatuhan. Sementara itu, persepsi kontrol perilaku mencerminkan keyakinan pasien tentang kemampuan mereka untuk mematuhi pengobatan. Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) diperlukan untuk menciptakan sikap positif serta meningkatkan norma subjektif pasien yang berkaitan dengan pengobatan (Ryandana dkk., 2023).

Mengutip dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 67 Tahun 2016, PMO TB ialah orang yang dipilih untuk melakukan pemantauan pada pasien TB dalam menelan obat, memeriksa dahak ulang sesuai jadwal, dan mencegah pasien mangkir atau putus berobat. PMO merupakan seseorang yang dikenal, dipercaya, dan disetujui baik oleh petugas kesehatan maupun pasien yang bersedia membantu pasien dengan sukarela, dapat berasal dari keluarga, petugas kesehatan, kader, atau tokoh masyarakat. Peran PMO sangat diperlukan mulai dari masa awal pasien berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan sehingga pasien dapat diawasi dan didampingi secara rutin untuk mencapai keberhasilan pengobatan.

Capaian angka keberhasilan pengobatan pasien TB-SO di Kota Palembang sebesar 92,86%, di atas target nasional yaitu 90%. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran PMO dengan keberhasilan pengobatan pasien TB (Inaya dkk., 2020). Tingginya capaian keberhasilan pengobatan ini berkaitan dengan pengawasan langsung yang dilakukan oleh PMO dalam memastikan bahwa pasien telah menelan obat yang diberikan sesuai anjuran dan mencegah terjadinya resistensi obat. Dengan dukungan yang konsisten, edukasi tentang pentingnya kepatuhan, serta pemantauan berkala, pasien menjadi lebih percaya diri dalam pengobatannya. Hal ini tidak hanya berkontribusi peningkatan peluang kesembuhan, tetapi juga secara efektif mengurangi risiko penularan penyakit kepada orang lain. Kesuksesan pengobatan pasien sangat bergantung pada kinerja PMO. Semakin baik kontribusi PMO dalam proses pengobatan pasien, maka kepatuhan pasien TB juga akan meningkat (Sondang dkk., 2021).

Mengetahui pentingnya peran PMO dalam proses pengobatan pasien TB-SO, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan

pasien TB-SO di Kota Palembang. PMO yang dimaksud dalam penelitian ini adalah PMO yang berasal dari Kader TB dan keluarga pasien TB-SO.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kota Palembang menjadi wilayah dengan kasus TB tertinggi di Sumatera Selatan. Kasus TB-SO memiliki proporsi lebih tinggi dibandingkan dengan TB-RO. Kesembuhan pasien TB-SO sangat diupayakan karena kegagalan pada masa pengobatan TB-SO akan menyebabkan pasien mengalami dampak yang lebih buruk pada TB-RO. Kepatuhan pasien dalam menelan obat sangat menentukan keberhasilan pengobatan. Perilaku patuh pasien dalam pengobatan dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. PMO berperan untuk menciptakan sikap positif, meningkatkan norma subjektif, serta membantu mengatasi hambatan terkait pengobatan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam mencapai keberhasilan pengobatan. Capaian angka keberhasilan pengobatan TB-SO di Kota Palembang pada tahun 2022 menunjukkan persentase 92,86% yang berarti berada 2,86% di atas target nasional. Hal ini tidak terlepas dari peran serta PMO dalam mendukung kesembuhan pasien. Oleh sebab itu, penulis perlu melakukan “Analisis Peran Pengawas Menelan Obat dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Sensitif Obat (TB-SO) di Kota Palembang”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TB-SO di Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis Determinan Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku pasien TB-SO terhadap kepatuhan pengobatan.
2. Menganalisis peran PMO dalam memberikan edukasi kepada pasien TB-SO obat di Kota Palembang.
3. Menganalisis peran PMO dalam memberikan motivasi kepada pasien TB-SO di Kota Palembang.

4. Menganalisis peran PMO dalam mengawasi pengobatan pasien TB-SO di Kota Palembang.
5. Menganalisis peran PMO dalam mendampingi pengobatan pasien TB-SO di Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat yang telah didapatkan selama masa perkuliahan terutama terkait pengendalian penyakit menular tuberkulosis.

### **1.4.2 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang**

Memberikan informasi yang mendalam mengenai peran PMO dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TB-SO, sehingga Dinas Kesehatan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk program pengobatan TB.

### **1.4.3 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Menambah referensi bahan bacaan yang bermanfaat bagi FKM mengenai upaya pengendalian penyakit menular melalui peran PMO dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TB-SO di Kota Palembang.

### **1.4.4 Manfaat Bagi Kader TB**

Memberikan informasi yang mendalam mengenai kendala yang dihadapi PMO dalam mendampingi pengobatan pasien sehingga dapat meningkatkan kualitas pendampingan yang diberikan.

### **1.4.5 Manfaat Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi masyarakat terkait peran PMO sehingga kedepannya masyarakat dapat lebih memahami tentang tugas PMO yang efektif untuk dapat mendukung kesembuhan pasien TB-SO.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang dalam rentang waktu bulan Juni-Juli 2024. Ruang lingkup materi yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai peran PMO dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien TB-SO.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhanty, S., & Syarif, S. (2023). Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 7(1), 7. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v7i1.6571>
- Adiutama, N. M., Fauzi, A. K., & Ellina, A. D. (2021). Intervensi Edukasi Berbasis Theory Planned of behavior untuk Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan, Nutrisi, dan Pencegahan Penularan pada Pasien Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(1).
- Adyaningrum, N., Suryawati, C., & Budiyanti, R. T. (2019). Analisis Pengawasan Menelan Obat Pasien Tuberkulosis (Tb) Dalam Program Penanggulangan Tb Di Puskesmas Sempor II Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 542–555.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anggana, R., & Ikasari, F. S. (2019). Pengembangan telenursing N-SMSI (Ners - Short Message Service Intervention) dalam perawatan pasien TB (Tuberkulosis) post rawat di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 660–666. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.394>
- Aris, A. A., Dian Nurafifah, & Novi Sagita. (2021). Hubungan Peran Keluarga Sebagai Pengawas Menelan Obat (Pmo) Dan Persepsi Pasien Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita TBC Di Puskemas Deket Kabupaten Lamongan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v10i1.278>
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. (2023). *Profil Kota Palembang*. BPS Kota Palembang. <https://palembangkota.bps.go.id/id/statistics-table/1/ODYjMQ==/letak-geografis-dan-batas-wilayah-kota-palembang.html>
- Berhimpong, Vivi Meiti, Sukartini, T. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis: A Systematic Review*. 12(7), 71–74.
- De Fretes, F., Mangma, Y. E., & Dese, D. C. (2021). Analisa Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Dalam Mendampingi Pasien Tuberkulosis di Kota Kupang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3). <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i3.9058>
- Dewi, S. W. (2021). Upaya Pengendalian Tuberkulosis dengan Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(3), 200–205. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.3.200-205>
- Dwiningrum, R., Wulandari, R. Y., & Yunitasari, E. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Lama Pengobatan TB Paru dengan Kepatuhan Minum Obat

- pada Pasien TB Paru Di Klinik Harum Melati. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6, 209–214. <https://doi.org/10.30604/jika.v6i1.788>
- Erwinsyah, E., Yusmahendra, D., Jannah, M., & Martawinarti, R. N. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Keluarga tentang Pengawas Minum Obat (PMO) pada Pasien Tuberkulosis Paru di Kota Jambi Tahun 2022: Studi Kasus. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(1), 124–133. <https://doi.org/10.22437/jini.v4i1.25366>
- Filipus, H. T., Maramis, F. R. ., & Wowor, R. (2020). Analisis Peran Pengawas Menelan Obat dalam Kesembuhan Pasien TB di Puskesmas Bitung Barat Kota Bitung Tahun 2020. *Jurnal KESMAS*, 9(7), 128–136. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/31624>
- Gloria, C. V., Rasyid, Z., Vermita, S., Kursani, E., & Umayyah, B. (2019). Determinan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkuloais Paru. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1, 176–185.
- Gunawan, M. R., & Jaysendra, D. (2020). Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator dan Motivator dengan Kepatuhan minum obat Penderita TB di Poliklinik MDR Rumah Sakit Umum Daerah Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Malahayati Nursing Journal*, 2, 105–117.
- Inaya, F., Agnes, M., Dedy, E., & Sagita, S. (2020). Hubungan Pengawasan Menelan Obat Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tuberculosis Di Kupang. *Cendana Medical Journal*, 20(2), 206–207.
- Jepapu, M. Y. I., Tira, D. S., & Dodo, D. O. (2023). Pelaksanaan Program Pengendalian TB Paru di Puskesmas Noebeba Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Pancasakti Journal Of Public Health Science And Research*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.47650/pjphsr.v3i1.504>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis* (Patent No. 67). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/114486/permenkes-no-67-tahun-2016>
- Mardiono, S., Saputra, A. U., & Romadhon, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Keluarga Dalam Pengawasan Menelan Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Jurnal Kesehatan Terapan*, 10(1), 7–28. <https://doi.org/10.54816/jk.v10i1.569>
- Marvia, E., Fithriana, D., Putradana, A., & Eka Fajar Maulana, A. (2024). Peran Pengawas Minum Obat (PMO) berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Penderita TB Paru. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(1).
- Mayopu, B. E., Fretes, F. De, & Tauho, K. D. (2022). Analisis Program Pengendalian Tuberkulosis dengan Strategi DOTS di Puskesmas Manutapen Kupang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(2), 482–489. <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i2.10822>
- Merzistya, A. N. A., & Rahayu, S. R. (2019). Kejadian Putus Berobat Penderita Tuberkulosis Paru. *Higeia Journal of Public Health Research and*

*Development*, 3(2), 298–310.

- Mulyati, Mei Winarni, L., & Ratnasari, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tuberkulosis terhadap Pengetahuan Kader tentang Tuberkulosis Paru: a Literature Review. *Jurnal Menara Medika*, 3(1), 66–73.
- Nasution, N., Arwina, H., Nababan, D., & Silitonga, E. (2023). Dorongan Motivasi Kesembuhan Penderita Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Huristak Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Ners*, 7(2), 993–1004. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.16896>
- Njakatara, U. N., Landi, M., Ridja, T., Studi, P., Waingapu, K., & Kupang, P. K. (2024). Penyegaran Pengawas Menelan Obat (PMO) dalam Mencegah Putus Obat pasien TBC-Paru. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 64–74.
- Noranisa, Alisi, & Puteri, A. D. (2023). Hubungan Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup Pasien TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tambang Tahun 2023. *SEHAT: Jurnal Kesehatan Terpadu*, 3(2), 293–301. <https://ojs.unsulbar.ac.id/index.php/j-health/article/view/942>
- Nurafifah, N., Kasmuddin, K. F., Khumas, A., & Parmasari, D. H. (2024). Shelter Yayasan Masyarakat Peduli Tuberkulosis (YAMALI TB) sebagai Pusat Pendampingan Psikososial Pasien TB di Makassar. *Science and Technology: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 200–212. <https://doi.org/10.69930/scitech.v1i3.88>
- Pasaribu, G. F., Handini, M. C., Manurung, J., Manurung, K., Sembiring, R., & Siagian, M. T. (2023). Ketidakpatuhan minum obat pada pasien TB paru: Studi kualitatif. *Jurnal Prima Medika Sains*, 5(1), 48–56. <https://doi.org/10.34012/jpms.v5i1.3788>
- Pramudaningsih, I. N., Cahyanti, L., Yuliana, A. R., Fitriana, V., Khamdannah, E. N., & Fitriana, A. A. (2023). Pencegahan Penularan TBC Melalui Implementasi Cekoran Bu Titik (Cegah Resiko Penularan Melalui Batuk Efektif dan Etika Batuk) pada Remaja di SMAN2 Kudus. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 6(1), 77–87.
- Ramadhan, N., Narmawan, & Hasrima. (2022). Prediktor Niat Terhadap Kepatuhan Perilaku Minum Obat Pada Penderita TB Paru di Poli Paru RSUD Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 03(01), 9–15.
- Ryandana, A., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2023). Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 226. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.818>
- Salvadila, N. K. A. S., Darmini, A. A. A. Y., Suantika, P. I. R., & Megayanti, S. D. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Kepatuhan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 8(2), 64. <https://doi.org/10.32419/jppni.v8i2.387>

- Sari, C. Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesembuhan penderita TB di wilayah kerja dinas kesehatan kota Medan. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253. <https://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/viewFile/326/293>*
- Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling, 4*(UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), 51–70.
- Shofi Zhafirah, N., & Marinda Palupi, L. (2020). Peran Keluarga Sebagai Pengawas Menelan Obat Anti Tuberkulosis pada Pasien TB Paru Kambuh. *Politeknik Kesehatan Makassar, 11*(01), 1–5.
- Sistem Informasi Tuberkulosis Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya. (2023). *Project Percepatan Eliminasi TBC sebelum Tahun 2030 berbasis Komunitas di Sumatera Selatan bersama Komunitas Masyarakat Sehat Sriwijaya.*
- Sitorus, B., Fatmawati, & Rahmaniah, S. E. (2020). Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) Terhadap Pengobatan Penderita Tuberkulosa Diwilayah Kerja Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru (UP4) Pontianak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, 3*, 1–21.
- Sondang, B., Asrifuddin, A., & Kaunang, W. P. J. (2021). Analisis Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap kepatuhan Menelan Obat Anti Tuberkulosis pada Penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS, 10*(4), 7–15.
- Sukirawati. (2020). Partisipasi Keluarga Menggunakan Family Folder Dalam Pengawasan Menelan Obat Pada Penderita TB Paru di wilayah Kerja Puskesmas Parigi Kabupaten Gowa. *Jurnal Kesehatan Yamasi Makasar, 4*(1), 98–110. <http://>
- Suryana, I., & Nurhayati. (2021). Hubungan Antara Peran Pengawas Menelan Obat (Pmo) Terhadap Kepatuhan Minum Obat Penderita Tb Paru. *Indonesian Journal of Nursing Sciences and Practices Indonesian, 4*(2), 93–98. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/ijns/article/view/14616/0>
- Utukaman, K. A. C., Laksmiawati, D. R., Sumarny, R., & Tomaso, E. (2021). Peran Apoteker Terhadap Keberhasilan Pengobatan Tahap Intensif Pasien Tuberkulosis. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan, 15*(3), 263–273. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.510>
- WHO. (2023). Global Tuberculosis Report. In *January: Vol. Global tub* (Issue November). <https://www.who.int/publications/i/item/9789240083851>
- Yana, E. D. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Kecamatan Labuhanbadas Unit. *Jurnal Kesehatan Dan Sains, 4*(September), 24–31. <http://jurnal.lppmstikesghs.ac.id/index.php/jks/article/view/39>
- Yobeanto, N., & Setiawan, T. L. (2022). Pola Resistensi Kuman Mycobacterium Tuberculosis Terhadap Obat Anti Tuberkulosis Lini Pertama. *Jurnal Health Sains, 3*(8.5.2017), 2003–2005.

Yuda, H. T., & Utoyo, B. (2018). Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap Hasil Pengobatan Penderita Tuberculosis Paru Di Wilayah Puskesmas Gombang II. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *11*(2), 393–398. <https://jurnal.umpp.ac.id/index.php/jik/article/view/108/96>